

ABSTRAK

Kebermaknaan Pendidikan Bagi Anak Jalanan

(Studi Fenomenologi pada Segelintir Anak Jalanan di Jogjakarta)

Frederica Ellenditya Putri
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebermaknaan pendidikan bagi anak jalanan di Yogyakarta. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman anak jalanan dalam mengakses pendidikan formal, berbagai hambatan yang mereka hadapi, serta makna yang mereka konstruksikan terhadap pendidikan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Anak jalanan umumnya menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan ekonomi, minimnya dukungan sosial, stigma masyarakat, serta tuntutan untuk bekerja guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian terdiri atas sejumlah anak jalanan di Yogyakarta yang masih menempuh pendidikan formal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan teknik analisis fenomenologis untuk mengungkap makna pengalaman yang dialami partisipan terkait pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak jalanan menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalani pendidikan, seperti keterbatasan waktu belajar akibat tuntutan bekerja, kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung, akses pendidikan yang terbatas, rendahnya kepercayaan diri, serta kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun demikian, mereka memiliki motivasi yang kuat untuk tetap bersekolah karena memandang pendidikan sebagai sarana memperoleh pengetahuan, meningkatkan kualitas hidup, memperluas kesempatan kerja, dan memutus rantai kemiskinan. Dukungan dari orang tua, teman sebaya, komunitas belajar, serta berbagai program bantuan pendidikan menjadi faktor penting yang membantu mereka mempertahankan keberlanjutan pendidikan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki makna yang sangat penting bagi anak jalanan sehingga diperlukan sistem pendidikan yang lebih inklusif, fleksibel, dan responsif terhadap kondisi kehidupan mereka.

Kata kunci: kebermaknaan pendidikan, anak jalanan, pendidikan formal, fenomenologi, Yogyakarta.

ABSTRACT

The Meaning of Education for Street Children

(A Phenomenological Study of Street Children in Yogyakarta)

Frederica Ellenditya Putri
Sanata Dharma University
2026

This study aims to explore the meaning of education for street children in Yogyakarta. The research focuses on understanding the experiences of street children in accessing formal education, the challenges they encounter, and the meanings they attach to education in their daily lives and future aspirations. Street children often face various obstacles, including economic hardship, limited social support, social stigma, and the necessity of working to help meet their families' needs.

This study employed a qualitative approach using a phenomenological method. The participants consisted of several street children in Yogyakarta who were still attending formal education. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using phenomenological analysis to reveal the meanings embedded in the participants' lived experiences regarding education.

The findings indicate that street children encounter numerous difficulties in pursuing education, such as limited study time due to work responsibilities, financial constraints within the family, restricted access to educational opportunities, low self-confidence, and inadequate educational facilities. Despite these challenges, they demonstrate strong motivation to continue their education because they perceive it as a means of acquiring knowledge, improving their quality of life, expanding employment opportunities, and breaking the cycle of poverty. Support from parents, peers, learning communities, and educational assistance programs plays a significant role in helping them sustain their educational participation. The study highlights the profound significance of education for street children and underscores the need for a more inclusive, flexible, and responsive educational system that accommodates their unique life circumstances.

Keywords: *meaning of education, street children, formal education, phenomenology, Yogyakarta.*

